

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi di suatu negara sangat bergantung oleh adanya perkembangan dinamis dan kontribusi nyata di sektor perbankan, alasannya karena kontribusi sektor perbankan berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian di suatu negara. Hal ini dapat dilihat ketika sektor perbankan terpuruk yang disebabkan oleh adanya krisis moneter (tahun 1997 – tahun 1998), dimana dengan terpuruknya sektor perbankan mengakibatkan tingkat perekonomian Indonesia yang berjalan tidak normal.

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Untuk melihat pertumbuhan ekonomi di suatu Negara yaitu dengan melihat perkembangan Produk Domestic Bruto (GDP) yang merupakan nilai barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu periode tertentu. Sukirno (2003)

Pentingnya fungsi dan peran sektor perbankan dalam pertumbuhan ekonomi, dapat dilihat dari peran bank umum terhadap perbankan nasional. Bank Umum memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian nasional, karena kurang lebih 95% dana pihak ketiga dikelola oleh bank umum. Selanjutnya selain bank umum juga ada Bank Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).Namun dalam penelitian ini yang akan dijadikan pokok pembahasan adalah Bank Umum dan Bank Syariah sedangkan BPR tidak.

Alasannya karena kedua jenis sektor bank tersebut memiliki kontribusi yang sangat besar dalam melakukan penyaluran kredit kepada nasabah.

Fungsi dan peran antara Bank Umum dan Bank Syariah, memiliki perbedaan yaitu Bank Umum melakukan aktivitas usaha secara konvensional (UU. No. 10 tahun 1990), sedangkan menurut Muhamad (2002, hal.13) Bank Syariah beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga atau tanpa bunga. Dengan adanya perbedaan dalam menjalankan kegiatan operasional yakni antara Bank Umum dan Bank Syariah mengakibatkan adanya perbedaan dalam penyaluran kredit.

Pada perbankan syariah dengan sistem bagi hasil atas penggunaan dana oleh pihak peminjam (baik oleh pihak nasabah maupun bank). Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) yang merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Tarodhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan. Antonio (2001)

Pada bank konvensional dikenal dengan bunga, Suku bunga merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Suku bunga yang tinggi di satu sisi akan meningkatkan hasrat masyarakat menabung sehingga jumlah dana perbankan meningkat. Sementara itu, di sisi lain suku bunga yang tinggi akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan oleh dunia usaha sehingga mengakibatkan penurunan kegiatan produksi di dalam negeri. Menurunnya produksi pada gilirannya akan

menurunkan pula kebutuhan dana oleh dunia usaha. Hal ini berakibat pada permintaan terhadap kredit perbankan juga akan menurun. Kasmir (2001).

Permintaan kredit atau pembiayaan yang dilakukan nasabah juga dipengaruhi kondisi makro suatu Negara, salah satunya adalah penurunan daya beli karena adanya inflasi. Inflasi adalah proses kenaikan harga unit barang secara terus menerus, sehingga tanpa kestabilan ekonomi, perekonomian akan bekerja secara efisien. Dalam kondisi tersebut terjadi inflasi yang deras, dimana ada kecenderungan inflasi yang tinggi akan menyebabkan permintaan kredit naik.

Melihat dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini dilakukan pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit menurut bank konvensional dan bank syariah. Selanjutnya berdasarkan latar belakang tersebut maka mengangkat judul **“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syariah dan Kredit pada Bank Konvensional di Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah bagi hasil, inflasi dan GDP berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia.
2. Apakah suku bunga, inflasi dan GDP berpengaruh terhadap permintaan kredit pada Bank Konvensional di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Menganalisis pengaruh bagi hasil, inflasi, dan GDP terhadap permintaan pembiayaan mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh suku bunga, inflasi dan GDP terhadap permintaan kredit pada Bank konvensional di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan studi atau literatur tambahan terhadap penelitian yang sudah ada sebelumnya.
2. Sebagai bahan studi dan literatur bagi mahasiswa/mahasiswi ataupun peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis selanjutnya.
3. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana.
4. Sebagai masukan yang bermanfaat bagi pemerintah atau bagi instansi-instansi yang terkait.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya memfokuskan mengenai Bagi hasil, inflasi, suku bunga dan GDP berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah pada bank syariah dan kredit pada bank konvensional di Indonesia periode tahun 2008.I - 2012.IV

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis membuat garis pokok bahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memuat tinjauan teoritis yang merupakan dasar teoritis penelitian, penelitian empiris yang menjelaskan hasil penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang jenis dan sumber data yang digunakan, metode analisis, serta variabel penelitian dan definisi operasional.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Pada bagian ini memuat uraian/deskripsi atau gambaran secara umum mengenai penelitian.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil dan pembahasan analisa data dan pembahasan analisis data yang menjelaskan hasil estimasi dari penelitian yang dilakukan.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan data dan saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu atas dasar penelitian.